

**ANALISIS LAJU PERTUMBUHAN KONTRIBUSI PAJAK HOTEL, PAJAK RESTORAN,
PAJAK HIBURAN, DAN RETRIBUSI PARKIR PADA PENDAPATAN ASLI DAERAH
KOTA KEDIRI TAHUN 2020-2025**

Orlen Raffa Dzaky Putra Sukmono¹, Badrus Zaman², Andy Kurniawan³
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Ke-
diri
Alamat e-mail : dzakyputra1140@gmail.com, ²badruszaman@unpkediri.ac.id, ³andykur-
niawan@unpkediri.ac.id

ABSTRACT

This study analyzes the growth rate and contribution of Hotel Tax, Restaurant Tax, Entertainment Tax, and Parking Retribution to the Locally-Generated Revenue (Pendapatan Asli Daerah/PAD) of Kediri City during the 2020-2025 period. The research was motivated by fluctuating realization of these four regional revenue components as parts of PAD. A quantitative approach with a descriptive method was used. Data were collected through documentation of PAD realization reports obtained from the Regional Finance and Asset Management Agency (BPKAD) of Kediri City. The population comprised all PAD realization data of Kediri City, while the sample consisted of realization data of Hotel Tax, Restaurant Tax, Entertainment Tax, Parking Retribution, and total PAD of Kediri City for the 2020-2025 period. The results show that the growth rates of the four revenue sources tended to fluctuate. Restaurant Tax provided the largest contribution to PAD, while Hotel Tax, Entertainment Tax, and Parking Retribution still had relatively low contributions. Therefore, optimization of the management and collection of regional taxes and retributions needs to be continuously improved to support the increase of Kediri City's PAD.

Keywords: Locally-Generated Revenue, Hotel Tax, Restaurant Tax, Entertainment Tax, Parking Retribution, Growth Rate, Contribution

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih berfluktuasinya penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, dan Retribusi Parkir sebagai komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Kediri, sehingga diperlukan analisis mengenai laju pertumbuhan dan kontribusinya terhadap PAD. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laju pertumbuhan dan kontribusi Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, dan Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kediri tahun 2020-2025. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi terhadap laporan realisasi penerimaan PAD yang diperoleh dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Kediri. Populasi penelitian adalah seluruh data realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Kediri, sedangkan sampel penelitian berupa data realisasi Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Retribusi Parkir, dan PAD Kota Kediri periode 2020-2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laju pertumbuhan keempat sumber penerimaan tersebut cenderung berfluktuasi. Pajak Restoran memberikan kontribusi terbesar terhadap PAD, sedangkan Pajak Hotel, Pajak Hiburan, dan Retribusi Parkir masih memiliki kontribusi yang relatif rendah. Oleh karena itu, optimalisasi pengelolaan dan

pemungutan pajak serta retri-busi daerah perlu terus ditingkatkan untuk mendukung peningkatan Pendapatan Asli Dae-rah Kota Kediri.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Retribusi Parkir, Laju Pertumbuhan, Kontribusi

A. Pendahuluan

Pajak daerah merupakan kontribusi wajib yang dibayar oleh warga negara atau badan kepada pemerintah daerah tanpa imbalan langsung, yang digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerinta-han dan Pembangunan lo-kal sebagaimana diatur dalam Undang-Un-dang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pa-jak Daerah dan Retri-busi Daerah. Penda-patan Asli Dae-rah (PAD) Kota Kediri masih sangat bergan-tung pada sektor jasa dan perdagangan, khu-susnya pajak hotel, pajak restoran, pajak hi-buran, dan retribusi parkir, namun pen-erimaan dari keempat sumber tersebut masih berfluk-tuasi dari tahun ke tahun. Pada awal ta-hun 2025, sektor perhotelan dan restoran di Kota Kediri mengalami perubahan cukup be-sar akibat Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang efisiensi anggaran, yang menyebabkan tingkat hu-nian hotel dan aktivitas MICE menurun cukup signifikan. Kontribusi PAD Ko-ta Kediri pada tahun 2023 han-ya sekitar 27,6% dari total pendapa-tan daerah, dengan kontribusi pajak hotel rata-rata hanya 1,70% dan pajak restoran 8,91% dari PAD. Rendahnya kontribusi ini mengindikasikan bahwa diversifikasi ba-sis pendapatan daerah masih terbatas dan potensin ekonomi lokal belum tergar-ap secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laju pertumbuhan dan kontri-busi Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, dan Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Dae-rah Kota Ke-diri selama periode 2020-2025, sehingga

dapat diperoleh gam-baran mengenai efektivitas pengel-olaan sumber sumber penerimaan daerah tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana laju pertumbuhan dan kontri-busi Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, dan Retribusi Parkir terhadap PAD Kota Kediri pada tahun 2020-2025. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi Pemerintah Kota Kediri dan Ba-dan Pengelola Keuangan dan Aset Dae-rah (BPKAD) dalam mengoptimal-kan pen-erimaan pajak dan retribusi dae-rah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pen-dekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan re-alisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hi-buran, dan Retribusi Parkir Kota Kediri periode 2020-2025 yang diperoleh dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Kediri. Populasi penelitian adalah seluruh data realisasi PAD Kota Kediri, sedangkan sampel penelitian berupa data realisasi keempat jenis penerimaan tersebut beserta PAD periode 2020-2025. Analisis data menggunakan rumus laju pertumbuhan: $\text{Pertumbuhan} = (X_t - X_{t-1}) / X_{t-1} \times 100\%$, dan rumus kontribusi: $\text{Kontribusi} = (\text{Realisasi Pajak atau Retribusi} / \text{Realisasi PAD}) \times 100\%$, yang selanjutnya diinter-pretasikan menggunakan kriteria kontri-busi yang berlaku.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Kediri periode 2020-2025 mengalami fluktuasi, dari Rp262,89 miliar pada tahun 2020 meningkat menjadi Rp466,35 miliar pada tahun 2025, meskipun sempat menurun pada tahun 2022 menjadi Rp319,30 miliar. Laju pertumbuhan dan kontribusi masing-masing jenis pajak dan retribusi terhadap PAD disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1 menyajikan laju pertumbuhan Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, dan Retribusi Parkir, sedangkan Tabel 2 menyajikan kontribusi masing-masing jenis penerimaan tersebut terhadap PAD Kota Kediri selama periode 2020-2025.

Tabel 1 Laju Pertumbuhan (%) Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, dan Retribusi Parkir N-Gain Kota Kediri Tahun 2020-2025

Ta-hun	Hotel	Restoran	Hiburan	Parkir
2020	-	-	-	-
2021	24,08	30,75	201,04	30,95
2022	48,08	34,56	31,28	40,87
2023	-5,26	11,37	0,00	10,05
2024	10,09	15,31	14,33	-17,33
2025	-8,99	16,34	3,10	-23,38

Tabel 2 Kontribusi (%) Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, dan Retribusi Parkir terhadap PAD Kota Kediri Tahun 2020-2025

Ta-hun	Hotel	Restoran	Hiburan	Parkir
2020	1,16	5,99	0,35	0,36
2021	0,86	4,68	0,64	0,29
2022	1,76	8,67	1,15	0,55
2023	1,52	8,78	1,05	0,55
2024	1,51	9,12	1,08	0,41
2025	1,15	8,87	0,93	0,26

Untuk tabel, tidak ada garis vertikal, namun hanya ada garis horizontal. Dan tabel tidak terbagi menjadi dua kolom, tetapi hanya satu kolom.

Pajak Hotel menunjukkan laju pertumbuhan yang berfluktuasi, yaitu 24,08% (2021), 48,08% (2022), -5,26% (2023), 10,09% (2024), dan -8,99% (2025). Kontribusinya terhadap PAD berkisar antara 0,86%-1,76%, tergolong sangat rendah, sejalan dengan temuan Handarini dan Musyaffi (2023) bahwa kontribusi pajak hotel cenderung fluktuatif akibat perubahan tingkat hunian.

Pajak Restoran menunjukkan pertumbuhan paling stabil dan selalu positif, yaitu 30,75% (2021), 34,56% (2022), 11,37% (2023), 15,31% (2024), dan 16,34% (2025), dengan kontribusi tertinggi dibandingkan jenis penerimaan lain, berkisar 4,68%-9,12% terhadap PAD. Hal ini menegaskan bahwa sektor kuliner menjadi penopang utama PAD Kota Kediri, sejalan dengan Achmad dkk. (2022).

Pajak Hiburan mengalami pertumbuhan yang sangat fluktuatif, mencapai 201,04% pada tahun 2021 namun kemudian melambat menjadi 31,28% (2022), 0,00% (2023), 14,33% (2024), dan 3,10% (2025). Kontribusinya terhadap PAD masih sangat rendah (0,35%-1,15%), sejalan dengan Retno (2023) dan Yolanda (2025) yang menyatakan sektor hiburan rentan terhadap gangguan eksternal.

Retribusi Parkir mengalami pertumbuhan positif pada awal periode namun menurun tajam pada dua tahun terakhir, yaitu -17,33% (2024) dan -23,38% (2025), dengan kontribusi terhadap PAD paling kecil di antara seluruh objek penelitian (0,26%-0,55%). Kondisi ini sejalan dengan Prananda,(2020) dan Oktaviani et al.,(2024) yang menekankan pentingnya digitalisasi sistem pembayaran dan penertiban parkir liar untuk meningkatkan penerimaan retribusi parkir.

D. Kesimpulan

Laju pertumbuhan Pajak Hotel, Pajak Hiburan, dan Retribusi Parkir Kota Kediri tahun 2020-2025 cenderung berfluktuasi dan bahkan menurun pada dua tahun terakhir, sedangkan Pajak Restoran menunjukkan pertumbuhan yang selalu positif dan paling stabil. Kontribusi Pajak Restoran terhadap PAD merupakan yang terbesar (4,68%-9,12%), sedangkan Pajak Hotel, Pajak Hiburan, dan Retribusi Parkir masih tergolong sangat rendah (di bawah 2%). Secara keseluruhan, PAD Kota Kediri tumbuh dari Rp262,89 miliar (2020) menjadi Rp466,35 miliar (2025), meskipun keempat sumber penerimaan yang diteliti belum memberikan kontribusi yang optimal. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Kediri perlu memperkuat digitalisasi sistem pemungutan, pengawasan wajib pajak, dan penertiban parkir liar, serta mendorong aktivitas ekonomi melalui event lokal guna meningkatkan kontribusi keempat sumber PAD tersebut. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan periode yang lebih panjang dan menambahkan variabel pajak daerah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, G. N., A. B. N., & Mala, D. S. (2022). Analisis Peranan Efektivitas

dan Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung Periode 2017-2021. 10(3), 323-331.

Anggoro, D. D. (2017). Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Universitas Brawijaya Press.

BAPPEDA. (2023). Kajian Potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Blora.

Bhasthiar, A., Srihastuti, E., & Isnaniati, S. (2023). Analisis Kontribusi dan Efektivitas dalam Penerimaan Pajak Restoran, Pajak Hotel dan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Kediri. Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis, 1, 1-13.

Halim, A. (2020). Akuntansi Keuangan Daerah. Salemba Empat.

Handarini, D., & Musyaffi, A. M. (2023). Analysis of The Contribution and Effectiveness of Hotel and Restaurant Taxes on Regional Original Revenue (PAD) in The DKI Jakarta Region for The Period 2020-2023.

Indonesia, P. (2022). Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757.

Kemenkeu. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Mahfudh, Haerudin, S., & Muhammad, S. Y. (2022). Analisis Peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

Mahmudi. (2019). Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. UPP STIM YKPN.

Mujiyati, M., Zulfikar, Z., Witono, B., & Utomo, I. C. (2024). The impact of digital platforms in tax administration services on local government tax revenues: evidence from Indonesia.

- Oktaviani, L., Sutanto, H., & Hidayat, A. A. (2024). Analisis perbandingan efektivitas pajak parkir dan retribusi parkir serta kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah kota mataram dan kabupaten lombok barat. 6(3), 505-513.
- Prananda, S. (2020). Analisis Kontribusi dan Efektivitas Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah. 173-187.
- Putri, N. E., Susandra, F., & Melani, M. M. (2025). Analisis Pengaruh Efektivitas, Efisiensi, dan Kontribusi Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021-2023). 3, 1-14.
- Rakhma Aalin, E., Rosidi, I., Bakhtiar, Y., & Puspitasari, H. (2025). PAD (Pendapatan Asli Daerah): Efektivitas, Kontribusi, dan Pertumbuhan di Kota Kediri. *Holistic Journal of Management Research*.
- Retno, M. S. (2023). Susunan Redaksi. 3(1).
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta.
- Supryati, R., & Manjaleni, R. (2025). Analisis Kinerja dan Kontribusi Pemungutan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bandung. *JEMSI*, 11(2), 998-1007.
- Wijayaningsih, R., & Sampoerno, B. (2020). Analisis dan Evaluasi Peran Pajak Parkir dalam Meningkatkan PAD Kota Medan: Studi Kasus Tahun 2018-2020.
- Yolanda, T. Y. (2025). Entertainment Tax in Indonesia and Its Comparison with Malaysia as an Opportunity for Policy Reforms: A Systematic Literature Review. 13(3), 407-418.